

**PENGARUH PELAKSANAAN DANA DESA DAN EFEKTIVITAS
PROGRAM DESA TERHADAP KUALITAS SUMBER DAYA
MANUSIA DI DESA MARGOKATON DAN DESA
MARGOLUWIH, KECAMATAN SEYEGAN, KABUPATEN
SLEMAN**

Rizal Hakim

STIE YKPN Yogyakarta

Rudy Badrudin*

STIE YKPN Yogyakarta

e-mail: rudybadrudin.stieykpn@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to identify the Effect of Village Fund Implementation and Village Program Effectiveness on the Quality of Human Resources in Margokaton Village and Margoluwih Village, Seyegan District, Sleman Regency. The type of data used is primary data obtained through the distribution of questionnaires with a google form. Respondents are the people of Margokaton Village and Margoluwih Village. The total number of respondents obtained was 101 people. The data were processed using multiple linear regression analysis techniques and using SPSS. The results of the study show that (1) the implementation of the Village Fund has a positive effect on the Quality of Human Resources in Margokaton Village and Margoluwih Village, Seyegan District, Sleman Regency, (2) Village Program Effectiveness has a positive effect on the Quality of Human Resources in Margokaton Village and Margoluwih Village, Seyegan District, Sleman Regency.

Keywords: implementation of village funds, the effectiveness of village programs, quality of human resources.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi Pengaruh Implementasi Dana Desa dan Efektivitas Program Desa terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia di Desa Margokaton dan Desa Margoluwih Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan google form. Responden adalah masyarakat Desa Margokaton dan Desa Margoluwih. Total responden yang diperoleh adalah 101 orang. Data diolah dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dan menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Implementasi Dana Desa berpengaruh positif terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia di Desa Margokaton dan Desa Margoluwih Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman, (2) Efektivitas Program Desa berpengaruh positif terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia Desa Margokaton dan Desa Margoluwih Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman.

Kata kunci: pelaksanaan dana desa, efektivitas program desa, kualitas sumber daya manusia.

JEL: J18; J24

1. PENDAHULUAN

Dalam rangka pemerataan pembangunan di pedesaan, maka pemerintah pada tahun 2015 melakukan kebijakan yaitu mengalokasikan Dana Desa. Pengadaan Dana Desa juga sebagai wujud diakuinya desa oleh negara. Hal tersebut khusus dalam rangka memperjelas guna serta kewenangan desa. Selain itu juga untuk memantapkan peran desa serta warga selaku subyek pembangunan. Dana Desa didapatkan dari APBN yang diberikan oleh pemerintah pusat untuk pemerintah desa. Dana Desa juga ditujukan untuk pengelolaan kegiatan pemerintah desa, melakukan kegiatan pembangunan yang sudah disusun terlebih dahulu dan dilaksanakan oleh pemerintah desa, program pembinaan masyarakat dan juga untuk peningkatan taraf hidup pada masyarakat desa. Dana Desa mempunyai prioritas pada pembangunan yang dilakukan desa baik pembangunan fisik maupun non fisik yang telah ada aturannya pada peraturan pemerintah Nomor 60 Tahun 2014. Selain untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan masyarakat yang sejahtera, Dana Desa diprioritaskan dalam pembangunan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) pada masyarakat desa.

Pelaksanaan Dana Desa sangat penting direalisasikan Pemerintah Desa pada bidang pemberdayaan masyarakat karena anggaran Dana Desa yang cukup besar diberikan oleh negara lewat Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) pada setiap tahunnya mempunyai tujuan dalam mensejahterakan masyarakat dan memajukan desa. Tetapi masih terdapat banyak kekeliruan pengelolaan dalam melaksanakannya yang berakibat tidak semua terrealisasi tujuan pada Dana Desa yang telah dianggarkan, sehingga berakibat terdapat berbagai kegiatan-kegiatan pembangunan pada masyarakat tidak semua bisa terrealisasi (Ridha, 2018).

Penggunaan besarnya Dana Desa dituntut sebisa mungkin sangat efektif supaya tujuan dari program yang sudah disusun dan sebelumnya ditetapkan melalui musyawarah desa bisa terlaksana tepat waktu yang sudah ditetapkan karna efektivitas pada sebuah program yang sedang dilaksanakan berkaca pada yang dihasilkan nantinya. Apabila suatu kegiatan atau program tersebut telah mencapai tujuannya maka suatu usaha atau kegiatan sudah dapat dikatakan efektif (Safuridar & Hanum, 2018).

2. TINJAUAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Teori Keagenan

Teori keagenan merupakan teori yang membahas hubungan *principal* dengan *agent* yang berada dalam satu kontrak untuk bekerja sama. *Agent* bertindak atas nama *principal* memiliki wewenang untuk mengambil keputusan yang menurut *agent* merupakan keputusan terbaik. Masalah keagenan muncul ketika terdapat perbedaan tujuan antara *agent* dengan *principal* serta masalah lain yang muncul seperti: *principal* yang merasa kesulitan dalam mengawasi perilaku *agent* dalam bertindak (Godfrey, 2010).

Pada pemerintahan yang dinamakan agen yaitu pemerintah itu sendiri sedangkan rakyat disebut dengan prinsipal. Rakyat menunjuk pemerintah sebagai agen yang harus mengabdikan untuk rakyat, mewujudkan kesejahteraan rakyat dan menjalankan kewajiban sesuai dengan UU yang ada sebagai tanggungjawab utamanya (Nurdiono *et al.*, 2016). Dalam hubungan prinsipal dan agen merupakan pendekatan yang dapat digunakan untuk menganalisis kebijakan-kebijakan dalam pelaksanaan keuangan negara.

2.2 Teori Pembangunan dan Pertumbuhan Ekonomi

Teori pertumbuhan dan pembangunan ekonomi pendapat Nicholas Kaldor pada masyarakat dibagi ke dalam dua kelompok, dua kelompok itu adalah kelompok buruh dan kelompok kapitalis (Boediono, 1992:82) juga (Djojohadikusumo, 1994:49). Selain kelompok buruh dan kelompok kapitalis dalam melihat kelompok pada masyarakat, disebutkan oleh Nicholas Kaldor jika pada kelompok masyarakat membedakannya dengan mengelompokkan tempat tinggal masyarakat yaitu dapat dibedakan dengan cara kelompok penduduk perkotaan dan kelompok penduduk pedesaan selain itu juga dapat membedakan pada jenis pekerjaan yang dipilih oleh penduduk tersebut, yaitu pada kelompok bagian industri atau jasa dan kelompok pada bagian pertanian.

2.3 Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)

APBD yaitu sebuah rincian program kerja yang dimiliki pemerintah daerah termasuk seluruh pendapatan dan belanja pemerintah daerah yang dinyatakan dalam satuan uang. APBD dijalankan baik dari pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten maupun pemerintah kota guna mencapai target pembangunan dalam periode waktu satu tahun. Proses penyusunan APBD akan disepakati DPRD dan pemerintah daerah, kemudian dimasukkan pada undang-undang daerah. APBD menjadi ukuran bagi keberhasilan pada suatu daerah dalam peningkatan potensi perekonomian yang dimiliki daerah (Badrudin, 2017:98).

2.4 Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes)

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) adalah hasil dari musyawarah perencanaan pemerintah desa bersama badan permusyawaratan yang berupa dokumen. Dokumen tersebut berisi tentang rencana biaya pengeluaran untuk melaksanakan aktivitas desa yang berjalan selama satu periode, yakni 1 Januari hingga 31 Desember (Yuliansyah & Rusmianto, 2016). Dalam APBDes juga memuat sumber pendapatan yang diperoleh desa, pendapatan-pendapatan tersebut diharapkan bisa digunakan untuk memenuhi rincian biaya pengeluaran ataupun memenuhi pengeluaran yang digunakan untuk menutup defisit apabila suatu hari hal tersebut terjadi. APBDes adalah bagian terpenting dalam perangkat kebijakan pembangunan dan rumah tangga desa. Berbagai sumber biaya, baik dari pemerintah, swasta, ataupun masyarakat begitu diperlukan untuk melaksanakan pembangunan fisik maupun pembangunan nonfisik desa (Sumpeno, 2011).

2.5 Pelaksanaan Dana Desa

Pelaksanaan yaitu sebuah tindakan atau sebuah perealisasi dari rancangan yang telah direncanakan dengan detail dan sudah matang biasanya dilaksanakan setelah perencanaan tersebut dianggap telah siap (Jopang et al., 2018). Pelaksanaan pada keputusan dasar kebijakan, biasanya mempunyai bentuk seperti undang-undang, tetapi juga bisa berbentuk sebuah perintah atau keputusan dari peradilan ataupun keputusan dari badan eksekutif yang penting, adalah Proses pelaksanaan (*implementasi*). Dari Pengertian-pengertian yang ada melihat bahwa kata pelaksanaan mempunyai muara suatu tindakan, terdapat sebuah aksi, adanya kegiatan, atau sebuah program pada suatu sistem. Kata mekanisme mempunyai arti bahwa dalam pelaksanaan terdapat sebuah aktivitas yang telah disusun dengan matang dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh didasarkan pada aturan maupun norma yang telah disepakati untuk mencapai tujuan kegiatan bukan hanya sekedar aktivitas saja (Wahab, 2008).

2.6 Efektivitas Program Desa

Efektivitas mempunyai kaitan erat antara hasil yang sudah dicapai dan tujuan yang ditetapkan sebelumnya, serta memperlihatkan kesesuaian yang telah ditetapkan sebagai tujuan awal dengan keberhasilan yang telah tercapai. Efektivitas adalah sebuah hasil dari sebuah tujuan bersama yang telah ditetapkan sebelumnya (Priyono, 2019). Menurut Siagian (2002) konsep efektivitas adalah memanfaatkan sumberdaya yang ada, sarana dan prasarana yang terbatas untuk menghasilkan sejumlah barang atau jasa yang maksimal. Program desa yaitu sebuah strategi pembangunan dan telah disepakati bersama yang merupakan kelanjutan dari sebuah strategi pembangunan desa.

2.7 Kualitas Sumber Daya Manusia

Berdasarkan penelitian Salim (2014) berpendapat jika yang dinamakan kualitas sumber daya manusia yaitu sebuah penilaian tentang karakter individu pada saat mempertanggung jawabkan seluruh perilakunya baik saat berkehidupan sendiri ataupun dalam kehidupan dalam bermasyarakat. Soekidjo (2017) mengemukakan jika kualitas sumber daya manusia terdapat beberapa aspek, pertama aspek fisik atau kualitas fisik dan kedua adalah aspek non-fisik atau kualitas tidak berwujud, aspek non-fisik yaitu berkaitan dengan keterampilan kerja, cara berfikir kritis, dan keahlian-keahlian lainnya.

Ndraha (2015) mengemukakan bahwa kualitas sumber daya manusia yaitu sumber daya manusia yang bisa menghasilkan tidak hanya nilai komparatif, tetapi juga nilai kompetitif, *generatif inovatif* dengan menggunakan keterampilannya seperti *intelligence*, *creativity*, dan *imagination*, tidak hanya dengan bahan kasar seperti bahan belum jadi, penyediaan lahan, penyediaan air, energi yang belum diolah, kekuatan otot, dan lain-lain. Ukuran dari kualitas sumber daya manusia yaitu: yang pertama kesehatan dan Kualitas fisik; kedua Kualitas intelektual (keterampilan maupun pengetahuan); dan yang ketiga adalah Kualitas spiritual (kejuangan).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Pelaksanaan Dana Desa Terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia

Menurut penelitian (Arfiansyah, 2020) hasil dari pembahasan pada penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa Dana Desa terhadap kemiskinan terdapat pengaruh yang negatif, semakin menurunnya kemiskinan dikarenakan Dana Desa yang semakin meningkat. Dana Desa telah digunakan dengan tepat sasaran dalam bidang pembinaan dan pemberdayaan masyarakat serta pembangunan fisik. Sedangkan penelitian (Fahri, 2017) tentang pelaksanaan Dana Desa terhadap manajemen keuangan desa untuk meningkatkan efektivitas program pembangunan desa mempunyai pengaruh yang positif juga signifikan. Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang sudah dipaparkan maka, peneliti melakukan pengajuan hipotesis:

H₁: Pelaksanaan Dana Desa berpengaruh positif Terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia di Desa Margokaton dan Margoluwih, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman.

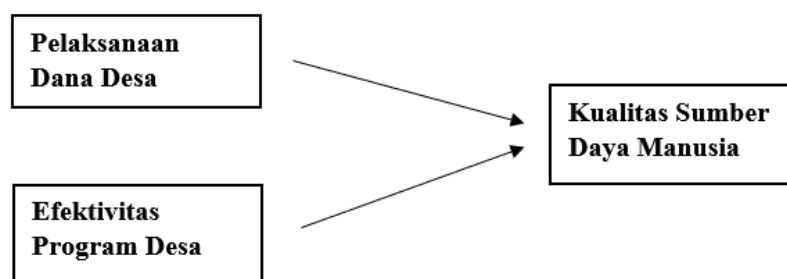
Pengaruh Efektivitas Program Desa Terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia

Menurut penelitian (Sunardi & Lesmana, 2020) Kesimpulan dari penelitian ini yaitu jika pada Pelaksanaan Pengelolaan Dana Desa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Manajemen Keuangan Desa (MKD), dan variabel Manajemen Keuangan Desa

(MKD) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Efektivitas Program Desa Sejahtera Mandiri (EPDS) sedangkan variabel Pelaksanaan Pengelolaan Dana Desa (PPDD) secara tidak langsung mempunyai pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap variabel Efektivitas Program Desa Sejahtera Mandiri (EPDS). Penelitian (Safuridar & Hanum, 2018) Hasil dari penelitian efektivitas pembangunan dan dalam memberdayakan masyarakat pada desa Gampong Beusa Seberang Kecamatan Pereulak Barat Kabupaten Aceh Timur terlihat dari pemberdayaan masyarakat dan pengukuran pembangunan didasarkan pada pernyataan maupun pertanyaan kuesioner sudah dapat dibidang efektif. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan dan dipaparkan maka, peneliti melakukan pengajuan hipotesis:

H₂: Efektivitas Program Desa berpengaruh positif Terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia di Desa Margokaton dan Margoluwih, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman.

Berdasarkan pengembangan hipotesis dan penelitian telah dilakukan sebelumnya, maka penelitian ini memiliki kerangka penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Penelitian

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian berbasis deskriptif menggunakan pendekatan kuantitatif. Hal tersebut dilakukan guna menguji benar atau tidaknya suatu teori atau dugaan sementara dalam sebuah penelitian (Sarmanu, 2017). Penelitian ini berfokus pada Pengaruh Pelaksanaan Dana Desa dan Efektivitas Program Desa Terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia Di Desa Margokaton dan Desa Margoluwih, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman.

3.2 Sampel Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *purposive sampling*. Masyarakat Desa Margokaton dan Desa Margoluwih, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman yang Sudah memiliki KTP atau Berumur lebih dari 17 tahun dijadikan sampel dalam penelitian ini. Sampel tersebut dipilih karena mempertimbangkan bahwa masyarakat yang sudah bersedia 17 tahun dianggap telah dewasa dan sudah cakap hukum. Dengan demikian peneliti menggunakan sampel sebanyak 101 orang, sebanyak 58 orang berdomisili di Desa Margokaton, dan sebanyak 43 orang yang berdomisili di Desa Margoluwih.

3.3 Sumber Data Penelitian

Data primer digunakan pada Penelitian ini, adalah salah satu data yang digunakan dalam penelitian yang diambil secara langsung oleh peneliti pada obyek yang akan diteliti,

baik melalui angket (kuesioner) maupun langsung datang ke obyek (Algifari, 2015:9). Peneliti mendapatkan data dengan cara membagikan kuesioner kepada para responden pada Desa Margokaton, dan Desa Margoluwih.

3.4 Pengumpulan Data

Penulis memilih metode pengumpulan data yang melalui penyebaran kuesioner, kuesioner didistribusikan melalui media *online google forms*. Penyebaran kuesioner dilakukan oleh peneliti kepada responden pada tanggal 1-5 April 2021. Kemudian pada tanggal 8 April 2021 dilakukan pengolahan data dari hasil *survey*. Skala pengukuran pada kuesioner ini yaitu skala *Likert*. Untuk mengukur sikap seseorang atau persepsi terhadap suatu objek atau subjek skala *likert* dapat digunakan dengan memilih antara setuju atau tidak setuju dengan skala rentang nilai tertentu sesuai dengan yang telah ditetapkan peneliti (Sugiyono, 2017).

3.5 Variabel Penelitian

Variabel independen yaitu sebuah variabel yang fungsinya untuk menjelaskan atau mempengaruhi variabel lainnya. Variabel independen juga dinamakan sebagai variabel sebab (Algifari, 2015:63). Pada penelitian ini Variabel independen (X) berupa Pelaksanaan Dana Desa (X1) dan Efektivitas Program Desa (X2). Variabel dependen yaitu sebuah variabel yang dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lainnya salah satunya variabel independen. Variabel dependen bisa dinamakan sebagai variabel akibat (Algifari, 2015:63). Pada penelitian ini variabel dependen (Y) berupa Kualitas Sumber Daya Manusia.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Validitas

Uji validitas yaitu sebuah pengujian yang dilakukan untuk melihat valid atau tidaknya pertanyaan-pertanyaan yang ada pada suatu kuesioner penelitian. Dalam pengujian validitas sebuah pertanyaan dikatakan valid jika r-hitung mempunyai nilai yang lebih besar dari r-tabel ($r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$).

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Pelaksanaan Dana Desa

PELAKSANAAN DANA DESA								
	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18
r-hitung	0,52	0,62	0,70	0,71	0,72	0,75	0,70	0,65
r-tabel (101- 2,0,05)	0,19	0,19	0,19	0,19	0,19	0,19	0,19	0,19
V/t	V	V	V	V	V	V	V	V

Sumber: data primer, 2021

Pada tabel 1. pertanyaan-pertanyaan pada variabel pelaksanaan Dana Desa semuanya bisa dikatakan valid. Hal tersebut bisa dilihat pada nilai r-hitung yang terdapat pada pertanyaan variabel pelaksanaan Dana Desa nilainya lebih besar dari nilai r-tabel yaitu (0.19).

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Epektifitas Program Desa

EVEKTIFITAS PROGRAM DESA							
	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27
r-hitung	0,89	0,91	0,89	0,90	0,88	0,87	0,79
r-tabel (101- 2,0,05)	0,19	0,19	0,19	0,19	0,19	0,19	0,19
V/t	V	V	V	V	V	V	V

Sumber: data primer, 2021.

Pada tabel 2, pertanyaan-pertanyaan pada variabel Evektifitas Program Desa semuanya bisa dikatakan valid. Hal tersebut bisa dilihat pada nilai r-hitung yang terdapat pada pertanyaan variabel Evektifitas Program Desa nilainya lebih besar dari nilai r-tabel yaitu (0.19).

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Sumber Daya Manusia

KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA																
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16
r- hitung	0,69	0,70	0,81	0,83	0,78	0,82	0,83	0,81	0,87	0,79	0,85	0,61	0,86	0,72	0,71	0,74
r-tabel (101- 2,0,05)	0,19	0,19	0,19	0,19	0,19	0,19	0,19	0,19	0,19	0,19	0,19	0,19	0,19	0,19	0,19	0,19
V/t	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V

Sumber: data primer, 2021

Pada tabel 3, pertanyaan-pertanyaan pada variabel Efektifitas Program Desa semuanya bisa dikatakan valid. Hal tersebut bisa dilihat pada nilai r-hitung yang terdapat pada pertanyaan variabel Evektifitas Program Desa nilainya lebih besar dari nilai r-tabel yaitu (0.19).

4.2 Uji Kualitas Model

Uji *Goodness of Fit*

Yang dimaksud Uji *goodness of fit* merupakan pengujian yang dipakai untuk menilai suatu ketepatan fungsi regresi sampel untuk mengukur nilai aktual secara statistik, uji *goodness of fit* bisa dicari menggunakan nilai *P value*. Jika nilai *P value* lebih kecil dari 0,05 ($P\ value < 0,05$) maka model layak untuk digunakan pada sebuah penelitian. Dari hasil pengujian yang sudah dilakukan dapat dilihat bahwa nilai Uji *goodness of fit* sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji *goodness of fit*

Mo del	Sum of Squar es	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regres sion	6916, 640	2	3458,32 0	81,33 7	,000(a)

Residual Total	4166,825 1108 3,465	98 100	42,519		
----------------	---------------------------	-----------	--------	--	--

Sumber: data primer, 2021

Pada tabel 5 yaitu hasil uji *goodness of fit* diperoleh nilai sig $0,000 < 0,05$ menunjukkan jika model layak digunakan pada suatu penelitian.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar suatu variabel independen bisa mendefinisikan variasi pada variabel Pelaksanaan Dana Desa, Efektifitas Program Desa, dan Kualitas Sumber Daya Manusia pada masyarakat Desa Margokatan dan Desa Margoluwih, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman. Dibawah ini terdapat penyajian dari hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 6. Hasil Uji koefisien determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,790(a)	,624	,616	6,52063	2,060

Sumber: data primer, 2021

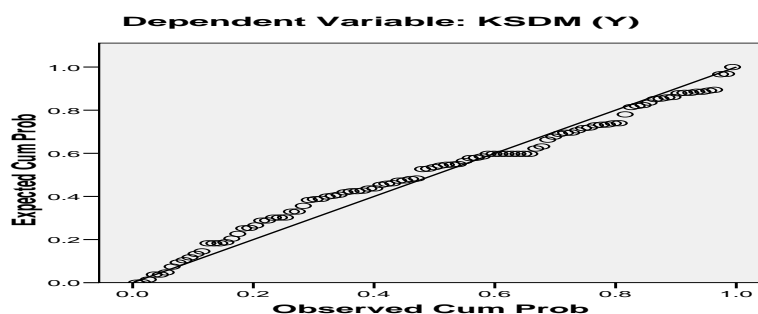
Dalam Hasil Uji koefisien determinasi (R^2) pada tabel 6. diketahui nilai R square 0,624 mempunyai arti bahwa 62,4% variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Pelaksanaan Dana Desa(X1) dan Efektifitas Program Desa (X2). Sedangkan lainnya sebesar 37,6% (100%-62,4%) dapat dijelaskan oleh variabel lain selain variabel Pelaksanaan Dana Desa(X1) dan Efektifitas Program Desa (X2) yang berada di luar model.

4.3 Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk melihat kewajaran distribusi suatu variabel. Penulis menggunakan uji normalitas *probability plot*. Pada model regresi *probability plot* suatu data dinyatakan berdistribusi normal jika data dalam *plotting* (lingkaran kecil) yang menunjukkan data sebenarnya berada di sepanjang garis diagonal, ini dapat dilihat dalam gambar dibawah.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 2. Grafik normal *probability plot*

Sumber: Data primer diolah, 2021

Pada gambar 2. yaitu Grafik normal *probability plot* diketahui bahwa data *plotting*

mempunyai pola mengikuti dan mendekati sepanjang garis diagonal. Melalui hasil pengujian yang telah dilakukan bisa diambil kesimpulan jika data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Dilakukan uji multikolinearitas agar dapat melihat bahwa model regresi memiliki hubungan antar variabel bebas. Model regresi dapat dinyatakan baik apabila tidak ada hubungan antara variabel bebasnya. Teknik yang digunakan pada penelitian adalah uji multikolinearitas *tolerance* dan *VIF*. tidak terdapat multikolinearitas apabila hasil uji yang telah dilakukan menunjukkan nilai hasil *Tolerance* lebih besar dari 0,100 (*Tolerance* > 0,100) dan nilai *VIF* lebih kecil dari 10,00 (*VIF* < 10,00). Berikut merupakan hasil uji multikolinearitas yang telah dilakukan:

Tabel 7. Hasil Uji Multikolineritas

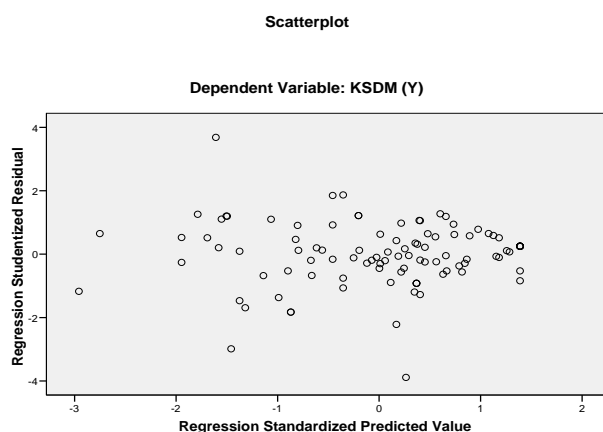
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	5,929	5,325		1,113	,268		
PDD (X1)	,858	,190	,348	4,512	,000	,643	1,554
EPD (X2)	1,090	,159	,531	6,873	,000	,643	1,554

Sumber: Data primer diolah, 2021

Dari hasil pengujian tabel 7. dapat diambil kesimpulan jika variabel X1 (Pelaksanaan Dana Desa) mempunyai nilai tolerance 4,512>0,100 lalu nilai VIF 0,000 < 10,00 tidak terdapat multikolinearitas dan variabel X2 (Evektifitas Program Desa) mempunyai nilai *tolerance* 6,873>0,100 dan nilai VIF 0,000 < 10,00 tidak terdapat multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas yaitu pengujian yang ditujukan untuk melihat bahwa suatu model regresi apakah terjadi perbedaan variasi dari residual pada suatu penelitian. Terjadi masalah heteroskedastisitas jika model regresi memiliki variasi residual yang tidak konsisten. Teknik yang digunakan pada penelitian adalah uji heteroskedastisitas *scatterplots*. Penelitian tersebut dinyatakan tidak terdapat heteroskedastisitas jika tidak mempunyai pola yang jelas pada grafik *scatterplot* seperti menyempit atau bergelombang, serta lingkaran kecil terpecah diatas atau dibawah angka 0 pada sumbu Y. Berikut merupakan hasil uji heteroskedastisitas yang telah dilakukan:



Gambar 3. Grafik *Scatterplot*
Sumber: data primer diolah (2021)

Berdasarkan gambar 3. pada grafik *Scatterplot* disimpulkan bahwa Tidak ada gejala heteroskedastisitas. karena tidak terjadi pola yang beraturan (bergelombang, melebar atau menyempit) dan pola pada scatterplot tersebut menyebar pada atas dan bawah sumbu Y.

4.4 Uji Hipotesis Uji Parsial (Uji t)

Dilakukan uji parsial atau Uji t digunakan untuk melakukan pengujian apakah variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Menentukan suatu hipotesis dapat diterima atau tidak, dapat membandingkan antara t-tabel dan t-hitung. Apabila nilai t-hitung bernilai lebih besar daripada t-tabel ($t\text{-tabel} > t\text{-hitung}$), dapat disimpulkan suatu hipotesis dinyatakan dapat diterima. Cara selanjutnya adalah dengan melihat nilai probabilitas. Apabila tingkat signifikansi kurang dari 0,05, maka hipotesis bisa diterima.

Tabel 8. Hasil Uji Parsial Desa Margokaton

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t Toleranc e	Sig. VIF	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				B	Std. Error
1 (Constant)	8,928	8,002		1,116	,269		
PDD (X1)	,785	,297	,298	2,638	,011	,642	1,557
EPD (X2)	1,065	,230	,523	4,628	,000	,642	1,557

Sumber: Data primer diolah, 2021

Hasil Uji Hipotesis pada tabel 8 adalah hipotesis pertama pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh Pelaksanaan Dana Desa Terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia Di Desa Margokaton, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman. Variabel Pelaksanaan Dana Desa mempunyai nilai t hitung 2,638 lebih besar dari nilai t-tabel 2,003. Selain itu diketahui nilai signifikansi 0,011 lebih kecil daripada 0,05. Berdasarkan nilai pada hasil pengujian tersebut dapat diambil kesimpulan jika Pelaksanaan Dana Desa berpengaruh positif terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia Di Desa Margokaton, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman. Sehingga hipotesis pertama dinyatakan diterima.

Hipotesis yang kedua pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh Efektifitas Program Desa Terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia di Desa Margokaton, Kecamatan

Seyegan, Kabupaten Sleman. Variabel Efektifitas Program Desa mempunyai nilai t hitung 4,628 lebih besar dari nilai t-tabel 2,003. Selain itu diketahui nilai signifikansi 0,000 bernilai lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan nilai pada hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa Efektifitas Program Desa berpengaruh positif terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia Di Desa Margokatan, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman. Sehingga hipotesis kedua dinyatakan diterima.

Tabel 9. Hasil Uji Parsial Desa Margoluwih

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,010	7,766		,001	,999		
PDD (X1)	,941	,214	,443	4,401	,000	,792	1,263
EPD (X2)	1,189	,230	,521	5,172	,000	,792	1,263

Sumber: Data primer diolah, 2021

Hasil uji hipotesis pada tabel 9, hipotesis yang pertama pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh Pelaksanaan Dana Desa Terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia di Desa Margoluwih, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman. Variabel Pelaksanaan Dana Desa mempunyai nilai t hitung 4,401 lebih besar dari nilai t-tabel 2,019. Selain itu diketahui nilai signifikansi 0,000 bernilai lebih kecil daripada 0,05. Dari nilai pada hasil pengujian tersebut bisa diambil kesimpulan jika Pelaksanaan Dana Desa berpengaruh positif terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia Di Desa Margoluwih, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman. Sehingga hipotesis pertama dinyatakan diterima.

Hipotesis yang kedua pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Efektifitas Program Desa Terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia Di Desa Margoluwih, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman. Variabel Efektifitas Program Desa mempunyai nilai t hitung 5,172 lebih besar dari nilai t-tabel 2,019. Selain itu diketahui nilai signifikansi 0,000 lebih kecil daripada 0,05. Berdasarkan nilai pada hasil pengujian tersebut bisa diambil kesimpulan jika Efektifitas Program Desa berpengaruh positif terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia Di Desa Margoluwih, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman. Sehingga hipotesis kedua dinyatakan diterima

5. KESIMPULAN

Berdasar hasil penelitian yang sudah dianalisis dan dibahas dibagian bab empat tentang Pengaruh Pelaksanaan Dana Desa dan Efektifitas Program Desa Terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia di Desa Margokatan dan Desa Margoluwih, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman, maka disimpulkan pelaksanaan dana desa berpengaruh positif terhadap kualitas sumber daya manusia di Desa Margokaton dan Desa Margoluwih, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman. pada Desa Margokaton, variabel pelaksanaan dana desa mempunyai nilai t-hitung 2,638 lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 2,003. Selain itu diketahui nilai signifikansi 0,011 lebih kecil daripada 0,05. Dari nilai pada hasil pengujian tersebut bisa diambil kesimpulan jika Pelaksanaan Dana Desa berpengaruh positif terhadap Kualitas

Sumber Daya Manusia di Desa Margokaton, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman. Sehingga H1 dinyatakan diterima. Sedangkan pada Desa Margoluwih, Variabel Pelaksanaan Dana Desa mempunyai nilai t hitung 4,401 lebih besar dari nilai t-tabel 2,019. Selain itu diketahui nilai signifikansi 0,000 lebih kecil daripada 0,05. Berdasarkan nilai pada hasil pengujian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa Pelaksanaan Dana Desa berpengaruh positif terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia di Desa Margoluwih, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman. Sehingga H1 dinyatakan diterima.

Sementara itu efektivitas Program Desa berpengaruh positif terhadap kualitas sumber daya manusia di Desa Margokaton dan Desa Margoluwih, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman. Pada Desa Margokaton, variabel efektifitas Program Desa mempunyai nilai t hitung 4,628 lebih besar dari nilai t-tabel 2,003. Selain itu diketahui nilai signifikansi 0,000 lebih kecil daripada 0,05. Berdasarkan nilai pada hasil pengujian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa Efektivitas Program Desa berpengaruh positif terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia di Desa Margokaton, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman. Sehingga hipotesis H2 dinyatakan diterima. Sedangkan penelitian yang dilakukan di Desa Margoluwih, Variabel Efektivitas Program Desa memiliki nilai t hitung sebesar 5,172 lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 2,019. Selain itu diketahui nilai signifikansi 0,000 lebih kecil daripada 0,05. Berdasarkan nilai pada hasil pengujian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa Efektivitas Program Desa berpengaruh positif terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia di Desa Margoluwih, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman. Sehingga hipotesis H2 dinyatakan diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. (2015). *Statistika Deskriptif Plus untuk Ekonomi dan Bisnis* (1st ed.). UPP STIM YKPN.
- Arfiansyah, M. A. (2020a). Dampak Dana Desa Dalam Penanggulangan Kemiskinan Di Jawa Tengah. *Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 1, 91–106.
- Arfiansyah, M. A. (2020b). Pengaruh Sistem Keuangan Desa dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Journal of Islamic Finance and Accounting*, 3, 68–82.
- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. UPP STIM YKPN.
- Badrudin, R. (2017). *Ekonomika Otonomi Daerah*. UPP STIM YKPN.
- Boediono. (1992). *Teori pertumbuhan ekonomi* (1st ed.). BPFE.
- Djojohadikusumo, S. (1994). *Perkembangan Pemikiran Ekonomi: Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan Title*. LP3ES.
- Fahri, L. N. (2017). Pengaruh pelaksanaan kebijakan dana desa terhadap manajemen keuangan desa dalam meningkatkan efektivitas program pembangunan desa. *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Administrasi Negara*, 11(1), 75–88.
- Godfrey, J. M. (2009). *Accounting Theory* (7th ed.). John Wiley & Sons Australia ,Ltd.
- Jopang, J., Utha, A., & Harianto, E. (2018). Pelaksanaan Alokasi Dana Desa (Add) Dalam Bidang Pemberdayaan Masyarakat Di Kabupaten Konawe. *Journal Publicuho*, 1(2), 18. <https://doi.org/10.35817/jpu.v1i2.5826>
- Ndraha, T. (2015). *Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusi*. PT. Rineka Cipta.
- Nurdiono, Sugiri, S., Halim, A., & Gudono. (2016). The Effect Of Budget's Proportion and

- Non-financial Factors On The Audit Result Of Local Government Financial Statements in Indonesia. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 31, 178–191.
- Priyono, F. D. (2019). Efektivitas Pelaksanaan Program Gerakan Desa Membangun (GERDEMA) di Desa Pulau Sapi Kecamatan Mentarang Kabupaten Malinau. *Jurnal Administrative Reform*, 7(2), 64–72.
- Ridha, M. R. (2018). Model Analytical Hierarchy Process Untuk Penilaian Desa Dalam Program Desa Maju Inhil Jaya. *Sistemasi*, 14–19.
- Safuridar, & Hanum, N. (2018). Efektivitas Program Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (P3MD) di Gampong Beusa Seberang Kecamatan Peureulak Barat. *Penelitian Ekonomi Akuntansi*, 2(2), 127-.
- Salim, E. (2014). *Aspek Sikap Mental dalam Manajemen sumber Daya Manusia*. Ghalia Indonesia.
- Sarmanu. (2017). *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Statistika*. Airlangga University Press.
- Siagian, S. P. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi aksara.
- Soekidjo, N. (2017). *Pengembangan Sumber Daya Ma*. PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukirno, S. (2006). *Ekonomi Pembangunan: Proses, masalah dan dasar kebijakan*. Prenada Media Group.
- Sumpeno, W. (2011). *Buku Perencanaan Desa Terpadu*. Read Indonesia.
- Sunardi, N., & Lesmana, R. (2020). Pelaksanaan Alokasi Dana Desa Terhadap Manajemen Keuangan Desa dalam Meningkatkan Efektivitas Program Desa Sejahtera Mandiri Di Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran, Kab. Subang. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(3), 277. <https://doi.org/10.32493/skt.v3i3.5089>
- Wahab, S. A. (2008). *Pengantar analisis kebijakan publik*. UMM Press.
- Yuliansyah, & Rusmianto. (2016). *Akuntansi Desa*. Salemba Empat.